

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang metodis dan terorganisir yang berkaitan erat dengan proses memperoleh pengetahuan. Aspek penting dari pendidikan adalah kemampuan untuk secara efektif mengatasi dan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Yasmin, 2012). Sesuai UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dan terorganisir yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan dan proses yang memfasilitasi pengembangan aktif potensi peserta didik dalam hal kerohanian agama, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, nilai-nilai moral, dan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui peningkatan proses pembelajaran. Komponen-komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran di kelas merupakan bagian integral dalam peningkatan mutu pendidikan (Agung, et al., 2018). Komponen yang tercakup dalam konteks ini terdiri dari pendidik, peserta didik, sumber daya pendidikan, alat bantu dan media pembelajaran, pendekatan dan model pedagogi, serta mekanisme penilaian hasil pembelajaran.

Minat belajar siswa mengacu pada kecenderungan subjektif, perhatian, dan ketekunan dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi, regulasi perilaku, dan hasil keterlibatan dengan konten atau aktivitas tertentu. Menurut Hidi, et al., (2002), minat mempunyai dampak menguntungkan pada pembelajaran akademis, domain pengetahuan, dan bidang studi spesifik bagi individu. Menurut Wang dan Adesope (2016), Hidi dan Renninger berpendapat bahwa minat mempunyai dampak yang signifikan terhadap tiga elemen kunci pengetahuan individu: perhatian, tujuan, dan tingkat pembelajaran.

Metode diskusi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan pemberian suatu permasalahan kepada siswa, biasanya dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan bermasalah, yang kemudian mereka diskusikan dan diselesaikan secara

kolaboratif. Teknik diskusi merupakan suatu metode pedagogi yang digunakan oleh pendidik di sekolah untuk tujuan belajar mengajar. Perdebatan ini memfasilitasi proses belajar mengajar, memungkinkan pertukaran pengalaman, informasi, dan pemecahan masalah antara dua individu atau lebih. Ini adalah proses aktif dimana tidak ada seorang pun yang hanya menjadi pendengar pasif (Djamarah et al, 2014). Metode diskusi merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong wacana siswa dan pertukaran perspektif. Tujuannya adalah untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif tanpa memaksakan aturan yang ketat, namun tetap berpegang pada pedoman etika yang telah disepakati (Mudlofir et al., 2006).

Lee dan Saptodewo, sebagaimana dikutip dalam penelitian Arifieka Listya (2018), mendefinisikan infografis sebagai representasi visual dari informasi, data, atau pengetahuan yang disempurnakan dengan desain untuk mendapatkan hasil yang lebih unggul dibandingkan dengan teks saja (Machromah et al., 2021). Infografis dapat diartikan sebagai representasi visual dari data, informasi, atau struktur fungsional (Ningrum et al., 2021). Media grafis mencakup media visual, khususnya grafis, yang berfungsi untuk menarik perhatian, meningkatkan kejelasan ide, dan mengilustrasikan atau membumbui fakta yang mungkin mudah diabaikan atau dilupakan (Sari, 1967). Di dalam infografis juga dapat berisi gambar ilustrasi yang akan memudahkan siswa-siswi dalam mengingat sesuatu materi.

Guru menggunakan media infografis dalam pendekatan diskusi secara efektif menyampaikan hasil yang diharapkan dari pengajaran Geografi dalam materi keragaman budaya Indonesia. Berdasarkan hasil observasi praktik keterampilan mengajar (PKM) di SMAN 3 Tangerang pada pelajaran geografi di kelas XI Selama proses pembelajaran siswa masih cenderung pasif, kurangnya pengetahuan dan keterampilan siswa. Serta dilihat dari tugas dan penilaian akhir semester (PAS) masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 70. Dari informasi yang disampaikan Guru Geografi Kelas XI SMAN 3 Tangerang, hasil penilaian akhir (PAS) semester ganjil tahun ajaran 2022–2023 adalah:

Tabel 1. 1 Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Geografi Tahun Ajaran 2022-2023

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas (> 70)	Tidak Tuntas (<70)	Nilai Rata-rata
XI IPS 1	36	36	0	78
XI IPS 2	36	36	0	79
XI IPS 3	36	34	2	74
XI IPS 4	36	31	5	71

Sumber : SMAN 3 Tangerang Tahun (2023)

Sesuai penjelasan sebelumnya, penting memanfaatkan metode diskusi dengan media infografis guna meningkatkan daya pikir kreatif siswa pada mata pelajaran Geografi khususnya pada materi Keanekaragaman Budaya Indonesia. Dengan metode ini, diharap hasil pembelajaran yang diinginkan tercapai secara efektif, sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat konteks yang diberikan, permasalahan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran berpusat pada guru.
2. Dalam proses pembelajaran guru kurang dalam mengontrol kelas.
3. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam belajar sehingga siswa masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Kendala topik penelitian berkaitan dengan mengetahui kecenderungan belajar siswa melalui teknik pembelajaran diskusi memanfaatkan media infografis dalam materi Keanekaragaman Budaya Indonesia pada mata pelajaran Geografi di kelas XI SMAN 3 Tangerang.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode dengan media infografis terhadap minat belajar siswa kelas XI pada materi Keragaman Budaya Indonesia di SMAN 3 Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh metode pembelajaran diskusi dengan media infografis terhadap minat belajar siswa pada kelas XI pada materi Keragaman Budaya Indonesia di SMAN 3 Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat penelitian adalah memberikan informasi pengaruh metode pembelajaran diskusi dengan media infografis pada minat belajar siswa.
- b. Sebagai bahan sumber analisis atau sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa
 - 1) Diharap dengan metode pembelajaran diskusi dengan media infografis dapat membantu siswa lebih aktif dan kreatif belajar.
 - 2) Diharapkan dengan adanya metode pembelajaran diskusi dengan media infografis membantu siswa memahami materi.
 - 3) Diharapkan dengan adanya metode pembelajaran diskusi dengan media infografis siswa mendapatkan keberanian dan lebih aktif serta menggali informasi mengenai sikap, kepercayaan saat berdiskusi
- b. Bagi Guru
 - 1) Pada metode pembelajaran diskusi dengan media infografis diskusi dapat memudahkan guru untuk mengontrol kelas.

2) Pada metode pembelajaran diskusi dengan media infografis guru dapat melihat keaktifan siswa.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan wawasan baru tentang metode diskusi dengan media infografis terhadap minat belajar siswa.

